

**PT MULTIPOLAR
TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2015 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dengan Angka
Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014,
dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013,
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2014**

***PT MULTIPOLAR
TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
as of September 30, 2015 and For the
Nine-month Periods Ended
September 30, 2015 with Comparative
Figures as of December 31, 2014,
and January 1, 2014/December 31, 2013,
and For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2014***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2014, DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 012/DIR-MLPT/X/2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2015
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF DECEMBER 31, 2014, AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2014
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 012/DIR-MLPT/X/2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat Domisili/sesuai KTP : Cluster Turquoise Residence
atau kartu identitas lain : Blok TQB No. 40 PHG,
Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat Domisili/sesuai : Gading Elok Barat I CD 2/10
KTP atau kartu identitas lain : RT 010/012, Kelapa Gading Timur,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate
Services

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential Address/as per : Cluster Turquoise Residence
ID Card or other identity : Blok TQB No. 40 PHG,
card : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
Tangerang
Phone Number : 55 777 000
Title : President Director
2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential Address/as per ID : Gading Elok Barat I CD 2/10
Card or other identity card : RT 010/012, Kelapa Gading Timur,
Jakarta Utara
Phone Number : 55 777 000
Title : Finance & Corporate Services
Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 29 Oktober 2015 / Karawaci, 29 October 2015
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dengan Angka Perbandingan
tanggal 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

September 30, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

		(Disajikan kembali, Catatan 2a dan 16/ As restated, Notes 2a and 16)			
			1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013		
	Catatan/ Notes	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2c,2d,2n,2s,3,26,27,30	436,946,569	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2n,2t,4,27,30				Trade receivables
Pihak berelasi	2s,26	194,579,177	367,984,202	152,131,800	Related parties
Pihak ketiga		162,080,502	156,854,040	144,508,474	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2d,2n,2s,5,26,27,30	11,346,080	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Persediaan	2f,6,23	296,886,718	227,784,096	211,974,568	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,13a	37,403,466	50,963,771	26,746,631	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,2s,26	5,526,901	4,224,991	5,573,661	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2s,7,26	53,879,059	35,920,053	64,727,531	Other current assets
Jumlah aset lancar		1,198,648,472	1,303,538,236	853,224,849	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,26,27,30	-	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,30	8,546,711	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
Properti investasi	2h,8	45,138,500	45,138,500	45,138,500	Investment properties
	2e,2i,2j,2s,2t,9,				
Aset tetap	14,24,25,26	320,047,167	319,181,102	260,265,537	Fixed assets
Aset takberwujud	2k,10,25	32,958,431	38,342,447	32,133,886	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,2t,13d	13,406,035	10,843,509	7,538,767	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2s,26	4,983,140	6,248,140	12,287,420	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		425,079,984	429,817,627	391,432,307	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,623,728,456	1,733,355,863	1,244,657,156	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dengan Angka Perbandingan
tanggal 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

September 30, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

		(Disajikan kembali, Catatan 2a dan 16/ As restated, Notes 2a and 16)			
				1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
	Catatan/ Notes	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2d,2n,2s,14,26,27,30	51,490,174	26,158,260	8,370,712	Short-term loans
Utang usaha	2d,2n,11,27,30				Trade payables
Pihak berelasi	2s,26	19,060,718	23,649,794	30,230,834	Related parties
Pihak ketiga		209,568,439	442,477,115	145,640,473	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	2d,2n,2s,26,27,30	2,926,023	1,283,150	1,587,602	Other financial liabilities
Beban akrual	2d,12,26,30	344,398,052	314,213,604	263,601,283	Accrued expenses
Utang pajak	2d,2o,13b,30	13,846,915	18,943,082	17,250,833	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,2p,16,30	25,373,289	20,940,931	16,165,618	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2e,2n,14,27,30	51,541,642	78,992,638	68,608,057	Current maturities of bank loans and other financial institution
Uang muka pelanggan	2s,15,26	92,218,188	79,228,823	99,548,579	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	2s,26	28,767,450	15,998,010	9,875,539	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>839,190,890</u>	<u>1,021,885,407</u>	<u>660,879,530</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,26,27,30	21,777,503	25,705,359	30,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2a,2p,2t,16	38,891,664	33,138,385	26,266,916	Long-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2e,2n,14,27,30	33,770,241	29,039,432	68,379,017	Long-term bank loans and other financial institution-net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,13d	6,087,941	7,709,350	7,277,670	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>100,527,349</u>	<u>95,592,526</u>	<u>132,135,801</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>939,718,239</u>	<u>1,117,477,933</u>	<u>793,015,331</u>	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	17	187,500,000	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2l,18	139,690,922	139,690,922	139,690,922	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c,19	23,386,688	23,386,688	-	Difference in transaction with non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lainnya	2a	7,986,160	7,986,160	8,056,978	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		224,681,674	157,645,041	89,916,442	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		583,445,444	516,308,811	425,164,342	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	21	100,564,773	99,569,119	26,477,483	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>684,010,217</u>	<u>615,877,930</u>	<u>451,641,825</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1,623,728,456</u></u>	<u><u>1,733,355,863</u></u>	<u><u>1,244,657,156</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

*For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2015 with Comparative
Figures for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)*

		30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2a dan 16/ As restated, Notes 2a and 16)	
	Catatan/ Notes			
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2m,2s,22,26	1,522,255,418	1,256,429,945	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2m,2s,23,26	(1,363,106,653)	(1,119,184,077)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		159,148,765	137,245,868	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,2s,24,26	(44,498,678)	(47,717,569)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,2s,25,26	(54,210,393)	(49,183,446)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	2m	30,283,910	18,261,492	Other income
Beban lain-lain	2m	(109,704)	(123,544)	Other expenses
LABA USAHA		90,613,900	58,482,801	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2m,2s,26	14,088,575	6,010,709	Interest income
Beban bunga	2m,2s,26	(11,654,138)	(15,394,150)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		93,048,337	49,099,360	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,13c	(14,209,800)	(9,224,584)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		78,838,537	39,874,776	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan	2a	-	(49,751)	Remeasurement of post employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2a	-	12,438	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		78,838,537	39,837,463	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		77,842,883	42,484,740	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	995,654	(2,609,964)	Non-controlling interest
		78,838,537	39,874,776	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		77,842,883	42,431,627	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	995,654	(2,594,164)	Non-controlling interest
		78,838,537	39,837,463	
Laba Per Saham Dasar	2r,28	42	23	Basic Earnings per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015 dengan angka perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with comparative figures for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due To Changes of Equity In Subsidiary	Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja Karyawan, Setelah Pajak/Remeasurement of Post Employee Benefit Obligations, Net of Tax	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013, (AS PREVIOUSLY REPORTED) Remeasurement of post employee benefit obligations, net of tax										
SALDO PER 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DILAPORKAN SEBELUMNYA) Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan, setelah pajak	187,500,000	139,690,922	-	-	-	-	89,916,442	417,107,364	26,477,270	443,584,634
	-	-	-	-	8,056,978	-	-	8,056,978	213	8,057,191
BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013, (AS RESTATED - NOTES 2A AND 16)										
SALDO PER 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI - CATATAN 2A DAN 16)	187,500,000	139,690,922	-	-	8,056,978	-	89,916,442	425,164,342	26,477,483	451,641,825
Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 10, 2014: Cash Dividend										
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014: Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)	-	(3,000,000)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	(53,113)	-	42,484,740	42,431,627	(2,594,164)	39,837,463
Perolehan saham entitas anak		-	(326,791)	-	-	-	-	(326,791)	-	(326,791)
Uang muka setoran modal entitas anak	1c	-	-	115,486,538	-	-	-	115,486,538	-	115,486,538
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(14,968,209)	(14,968,209)
BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014										
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	187,500,000	139,690,922	(326,791)	115,486,538	8,003,865	100,000	129,301,182	579,755,716	8,915,110	588,670,826
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 (AS PREVIOUSLY REPORTED) Remeasurement of post employee benefit obligations, net of tax										
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 (DILAPORKAN SEBELUMNYA) Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan, setelah pajak	187,500,000	139,690,922	23,386,688	-	-	100,000	158,250,669	508,928,279	99,549,060	608,477,339
	-	-	-	-	7,986,160	-	(605,628)	7,380,532	20,059	7,400,591
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 (AS RESTATED - NOTES 2A AND 16)										
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 (DISAJIKAN KEMBALI - CATATAN 2A DAN 16)	187,500,000	139,690,922	23,386,688	-	7,986,160	100,000	157,645,041	516,308,811	99,569,119	615,877,930
Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 27, 2015: Cash Dividend										
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015: Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	(10,706,250)	(10,706,250)	-	(10,706,250)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	77,842,883	77,842,883	995,654	78,838,537
BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2015										
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015	187,500,000	139,690,922	23,386,688	-	7,986,160	200,000	224,681,674	583,445,444	100,564,773	684,010,217

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2015 with Comparative
Figures for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014 (Disajikan kembali, Catatan 2a dan 16/ As restated, Notes 2a and 16)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,709,459,096	1,067,387,097	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,462,385,620)	(865,231,632)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(168,931,107)	(144,842,315)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(16,442,447)	(15,415,512)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	33,443,215	24,885,867	Other receipts
Pembayaran lainnya	(64,808,537)	(7,650,041)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(16,090,673)	(19,535,458)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14,243,927	39,598,006	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	319,591	23,989,654	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi non-usaha	8,561,960	(8,468,769)	Receipts (payments) from due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(56,258,125)	(151,047,234)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(2,609,611)	9,584,997	Decrease (increase) in other current financial assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	29,414	33,091	Decrease in other non-current assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(7,044,742)	(131,031)	Increase in other non-current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(364,307)	(11,711,460)	Addition of intangible assets
Perolehan entitas anak	-	(15,295,000)	Proceeds from acquisition of subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(57,365,820)	(153,045,752)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	106,715,285	75,116,999	Proceeds from loans
Penerimaan uang muka setoran modal entitas anak	-	115,486,538	Receipts of advance for capital stock in subsidiary
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(11,654,138)	(15,394,150)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	14,088,575	6,010,709	Receipts from interest income
Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	(3,927,856)	69,011,744	Increase (decrease) of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(104,103,558)	(70,616,717)	Payments of loans
Pembayaran dividen kas			Payments of cash dividend
Pemilik entitas induk	(8,563,573)	(2,399,940)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	(1,745,510)	(485,143)	Non-controlling interest
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9,190,775)	176,730,040	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(52,312,668)	63,282,294	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	38,342,903	155,990	EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	450,916,334	231,482,762	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	436,946,569	294,921,046	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 17). Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-09278.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 27 Februari 2013.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 12 dated February 21, 2013 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes of Company's status from Private Company to become Public Company (Note 17). This latest amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-09278.AH.01.02 year 2013 dated February 27, 2013.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building, Jendral Gatot Subroto street, Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of The Company and Subsidiaries

As of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2014, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2b as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			(Disajikan kembali, Catatan 2a dan 16/ As restated, Notes 2a and 16)		
							Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)		
				30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>									
PT Visionet Internasional ("PT VSN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2002	99.99	99.99	99.99	392,671,194	395,325,352	358,738,566
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General Trading	-	65.00	65.00	80.00	296,526,544	265,059,218	76,334,801
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PT VSN/ Indirect ownership through PT VSN</u>									
PT Artomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and Industrv	2014	60.86	60.86	51.00	24,363,098	27,508,629	24,697,889

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 43 tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VSN senilai Rp25.750.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 257.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 30 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal PT VSN sebanyak 127.500.000 lembar saham melalui konversi piutang Perusahaan senilai Rp12.750.000. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0930771 Tahun 2015 tanggal 8 Mei 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 31 tanggal 31 Januari 2013, para pemegang saham menyetujui penambahan setoran modal PT VSN sebanyak 465.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp46.500.000 dilakukan dengan setoran tunai yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham yang semula Rp500 per lembar menjadi Rp100 per lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-11643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 8 Maret 2013.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

1. GENERAL (continued)

c. Structure of The Company and Subsidiaries (continued)

PT VSN

Based on the Decision of PT VSN's shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, No. 43 dated September 23, 2015, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VSN amounting Rp25,750,000 by issuing new shares from portfolio for 257,500,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company.

Based on the Decision of PT VSN's Shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, No. 30 dated April 23, 2015, the shareholders approved to increase capital of PT VSN for 127,500,000 shares through receivables conversion of the Company amounting Rp12,750,000. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0930771 Year 2015 dated May 8, 2015.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., a notary in Tangerang, No. 31 dated January 31, 2013, the shareholders approved the capital addition of PT VSN for 465,000,000 shares amounting Rp46.500.000 through cash deposit which was entirely taken by the Company, and also approved to change the share's par value from Rp500 per share to Rp100 per share. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-11643.AH.01.02 Year 2013 dated March 8, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 61 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 59.995.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp78.353.470.

PT GTN

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 September 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham PT GTN, Entitas Anak, menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.486.538 untuk kepemilikan masing-masing 10% dan 25%, atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Tryane Saptajagat sebanyak 75.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000. Di samping itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 71.500.000 lembar saham senilai Rp71.500.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dalam simpanan (portepel) yang seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

1. GENERAL (continued)

c. Structure of The Company and Subsidiaries (continued)

PT VSN (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., a notary in Tangerang, No. 61 dated December 31, 2012, the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by PT Multipolar Tbk for 59,995,000 shares to the Company with sale value of Rp78,353,470.

PT GTN

Based on notarial deed No. 10 dated September 22, 2014, which notarialized by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders of PT GTN, Subsidiary, have approved the issuance of new shares as much as 79,678,846 shared to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, amounting Rp115,486,538 for ownership of respectively 10% and 25%, or in 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from issued and fully paid capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Year 2014 dated October 1, 2014.

Based on the Deed No. 37 dated May 28, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of all PT GTN's shares which owned by PT Tryane Saptajagat for 75,000 shares to the Company with the sale value of Rp75,000. In addition, the shareholders also approve the increase of issued and paid up capital as much as 71,500,000 shares amounting Rp71,500,000 by issuing new shares from portfolio which is entirely taken and paid by the Company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 75.000 lembar saham kepada PT Tryane Saptajagat dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 15.220.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp15.220.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp326.791 dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT GTN didirikan dengan modal dasar sebesar Rp305.900.000. Modal disetor sebesar Rp76.475.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Manunggal Utama Makmur, masing-masing sebesar Rp61.180.000 dan Rp15.295.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of The Company and Subsidiaries (continued)

PT GTN (continued)

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 75,000 shares to PT Tryane Saptajagat with the sale value of Rp75,000.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 15,220,000 shares to the Company with the sale value of Rp15,220,000. The difference between the acquisition cost with portion acquired amounting to Rp326,791 and recorded as "Difference in Transaction with Non-controlling Interest".

Based on the Deed No. 32 dated April 9, 2013 by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang, PT GTN was established, with an authorized capital of Rp305,900,000. Paid-in capital of Rp76,475,000, paid by the Company and PT Manunggal Utama Makmur, amounting to Rp61,180,000 and Rp15,295,000, respectively. This deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24440.AH.01.01 Year 2013 dated May 6, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT API

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 18 Desember 2014 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.300.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebanyak 6.300.000 lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PT VSN, Entitas Anak. Akta ini ditegaskan kembali melalui akta No. 43 tanggal 30 Januari 2015 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0001915.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT API didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000. Modal disetor sebesar Rp25.000.000, dilakukan oleh PT VSN, Entitas Anak, dan PT Sinar Cemerlang Sejati, masing-masing sebesar Rp12.750.000 dan Rp12.250.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-22245.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 25 April 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of The Company and Subsidiaries (continued)

PT API

Based on the Deed No. 38 dated December 18, 2014 by the notary Sri Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital amounting Rp6,300,000 by issuing 6,300,000 new shares from portfolio, which entire shares are taken by PT VSN, Subsidiary. This deed has been reaffirmed by deed No. 43 dated January 30, 2015 by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001915.AH.01.02 Year 2015 dated February 5, 2015.

Based on the Deed No. 20 dated April 22, 2013 by the notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT API was established, with an authorized capital of Rp100,000,000. Paid-in capital of Rp25,000,000, paid by PT VSN, a Subsidiary, and PT Sinar Cemerlang Sejati, amounting to Rp12,750,000 and Rp12,250,000, respectively. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-22245.AH.01.01 year 2013 dated April 25, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 9 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>
Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Prof. DR. H. Muladi, S.H.
Wakil Presiden Komisaris	Ali Chendra
Komisaris Independen	DR. Isnandar Rachmat Ali
	-
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono
	Harijono Suwarno
	Wellianto Halim
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Direktur Independen	Halim D Mangunjudo
Direktur	Hanny Untar
	Jip Ivan Sutanto
	Suyanto Halim
	Soegondo

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	DR. Isnandar Rachmat Ali
Anggota	Ganesh C. Grover
	Herman Latief

Per tanggal 30 September 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Rina Meity Herawati H.

Perusahaan memiliki sekitar 504 dan 493 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2015, and December 31, 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of Annual General Meeting of the Shareholders No. 8 dated June 9, 2015, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, and Notarial Deed of Annual General Meeting of the Shareholders No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, are as follows:

<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Prof. DR. H. Muladi, S.H.	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Ali Chendra	Vice President Commissioner
DR. Isnandar Rachmat Ali	Independent Commissioners
Antonius Agus Susanto	
Jeffrey Koes Wonsono	Commissioners
Harijono Suwarno	
Wellianto Halim	
	<u>Directors</u>
Wahyudi Chandra	President Director
Halim D Mangunjudo	Independent Director
Hanny Untar	Directors
Jip Ivan Sutanto	
Suyanto Halim	
Soegondo	

As of September 30, 2015, and December 31, 2014, the members of the Company's audit committee are as follows:

<u>Audit Committee</u>
Chairman
Members

As of September 30, 2015, the Company's Corporate Secretary is Rina Meity Herawati H.

As of September 30, 2015, and December 31, 2014, the Company has 504 and 493 permanent employees, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

- d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**
Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (atau dahulu disebut BAPEPAM dan LK), yakni peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

1. GENERAL (continued)

- d. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**
The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on October 29, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK – IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly BAPEPAM and LK), which is regulation No VIII.G.7 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Publicly Listed Company or Public Company with its letter in Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value. The consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK 1 revisi mengubah judul Laporan Laba Rugi Komprehensif menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain". Selain itu, penyajian penghasilan komprehensif lain dikelompokkan dalam akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang dan akun yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
PSAK 4 revisi hanya mengatur mengenai laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan konsolidasian kini diatur di PSAK 65. PSAK 15 revisi menambahkan ventura bersama dalam ruang lingkupnya.
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
PSAK 24 revisi mengubah perlakuan akuntansi atas imbalan kerja diantaranya sebagai berikut:
 - Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan, melainkan harus langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
 - Mengubah pengukuran dan pengungkapan atas komponen tertentu dari program imbalan pasti.

PSAK 24 revisi diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisinya. Akibatnya, Perusahaan telah menyajikan ulang hasil yang dilaporkan sepanjang periode komparatif yang disajikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards

The adoption of new and revised standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 that may affect to the Company's consolidated financial statements are as follow:

- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
The revised PSAK 1 changes the title of Statement of Comprehensive Income to "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income". Also, the presentation of other comprehensive income are grouped based on items that could be reclassified to profit and loss at a future point in time and items that will never be reclassified to profit and loss.
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" and PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
The revised PSAK 4 only covers separate financial statements, consolidated financial statements are now being cover in PSAK 65. The scope of revised PSAK 15 is added for joint ventures.
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefit"
The revised PSAK 24 changes accounting treatment for employee benefit as follows:
 - Deferred recognition of actuarial gains and losses are not allow, they must be immediately recognized in the other comprehensive income.
 - Changes the measurement and disclosure of certain components of defined benefit plans.

Revised PSAK 24 has been applied restropectively in accordance with its transitional provisions. Consequently, the Company has restated its reported results throughout the comparative periods presented

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" (lanjutan)
Dampak penerapan PSAK 24 revisi atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan adalah:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Penurunan aset pajak tangguhan	(1,614,022)	(1,830,537)
Penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(9,867,458)	(10,742,922)
Kenaikan liabilitas pajak tangguhan	852,843	855,194
Kenaikan pendapatan komprehensif lainnya	7,986,160	8,056,978
Penurunan saldo laba belum dicadangkan	(605,628)	-
Kenaikan kepentingan non-pengendali	20,059	213

Decrease in deferred tax assets
Decrease in long-term employee benefit liabilities
Increase in deferred tax liabilities
Increase in other comprehensive income
Decrease in unappropriated retained earnings
Increase in non-controlling interest

Dampak penerapan PSAK 24 revisi atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014
Kenaikan biaya imbalan kerja	(606,847)
Penurunan biaya pajak penghasilan	151,712
Penurunan laba netto periode berjalan	(455,135)
Penurunan laba netto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	(454,219)
Kepentingan non-pengendali	(916)
Penurunan laba netto periode berjalan	(455,135)

The effects of the application of revised PSAK 24 on the Company's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

Increase in employee benefit liabilities
Decrease in income tax expenses
Decrease in net profit of the period
Decrease in net profit of the period attributable to:
 Owners of the parent
 Non-controlling interest
Decrease in net profit of the period

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" (lanjutan)
Dampak penerapan PSAK 24 revisi atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014
Penghasilan komprehensif lain:	
Penurunan laba atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(49,751)
Dampak kenaikan pajak penghasilan sehubungan dengan item penghasilan komprehensif lain	12,438
Penurunan penghasilan komprehensif periode berjalan	(37,313)
Kenaikan (penurunan) penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	(507,332)
Kepentingan non-pengendali	14,884
Penurunan penghasilan komprehensif periode berjalan	(492,448)

Tidak ada dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas laba per saham dasar pada 30 September 2014.

- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
PSAK 46 revisi menambahkan pengaturan mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Selain itu PSAK 46 revisi menghapuskan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus tentang Surat Ketetapan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards (continued)

The adoption of new and revised standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 that may affect to the Company's consolidated financial statements are as follow: (continued)

- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefit" (continued)
The effects of the application of revised PSAK 24 on the Company's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow: (continued)

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014
Other comprehensive income:	
Decrease in gain on remeasurement of net defined benefit liabilities	
Increase in income tax relating to items of other comprehensive income	
Decrease in comprehensive income for the period	
Increase (decrease) in comprehensive income for the period attributable to:	
Owners of the parent	
Non-controlling interest	
Decrease in comprehensive income for the period	

There is no significant effect on the amounts reported for basic earnings per share in September 30, 2014.

- PSAK 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
Revised PSAK 46 added the arrangement regarding deferred assets and liabilities from undepreciated assets that are measure using the revaluation model and investment properties that are measure at fair value. Also, the revised PSAK 46 removed the arrangement regarding final taxes and special arrangements concerning Tax Assessment Letter.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
PSAK 48 revisi mengubah definisi nilai wajar agar sesuai dengan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", selain itu PSAK ini juga menambahkan pengungkapan mengenai jumlah terpulihkan aset telah mengalami penurunan nilai selama periode.
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
PSAK 50 revisi memperjelas pengaturan mengenai saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 yang berhubungan dengan laporan keuangan konsolidasi. PSAK ini mengidentifikasi ulang konsep pengendalian sebagai faktor dalam menentukan apakah suatu entitas harus dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan induk.
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain"
PSAK 67 menggabungkan dan menggantikan persyaratan pengungkapan atas entitas anak, entitas pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan resiko yang terkait dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan. Ketentuan transisi PSAK ini tidak mensyaratkan pengungkapan PSAK 67 atas periode komparatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards (continued)

The adoption of new and revised standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 that may affect to the Company's consolidated financial statements are as follow: (continued)

- PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
Revised PSAK 48 changes the definition of fair value for consistency with PSAK 68 "Measurement of Fair Value", the revised PSAK also adds disclosure regarding recoverable amount of assets that has been impaired during the period.
- PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
Revised PSAK 50 clarifies the arrangements for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements"
PSAK 65 replaces parts of PSAK 4 that relate to consolidated financial statements. This PSAK re-identify the concept of control as factor in determined whether an entity should be included in the consolidated financial statements of the parent company.
- PSAK 67 "Disclosure of Interests in other Entities"
PSAK 67 combines and replaces the disclosure requirement on subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities. This PSAK requires disclosure of information that enables users of financial statements to evaluate the nature and risks associated with the Company's interests in other entities and the effects of these interests on financial position, financial performance and cash flows of the Company. The transition provisions of PSAK do not require disclosure of PSAK 67 on the comparative period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar dan digunakan sebagai acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar ketika Pernyataan lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran atau pengungkapan atas nilai wajar. PSAK ini berlaku secara prospektif, persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 tidak perlu diterapkan dalam informasi komperatif untuk periode sebelum penerapan PSAK 68.

Selain itu, juga terdapat PSAK 66 "Pengaturan bersama" dan ISAK 26 "Penilaian Kembali Derivatif Melekat" namun tidak berpengaruh dan tidak relevan pada laporan konsolidasian Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas Anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas Entitas Anak
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards (continued)

The adoption of new and revised standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 that may affect to the Company's consolidated financial statements are as follow: (continued)

- PSAK 68 "Fair Value Measurement"
PSAK 68 defines fair value and is uses as sole reference for measuring fair value when another statement requires or permits the measurement or disclosure on fair value. This PSAK apply prospectively, as the disclosure requirements in PSAK 68 does not need to be applied in comparative information for periods prior to the application of PSAK 68.

Other than that, there are also PSAK 66 "Joint Arrangement" and ISAK 26 "Re-assessment of Embedded Derivative" which do not have any impact and irrelevant on the Company's consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its Subsidiaries. The Subsidiaries are all entities where the Company has the control. The Company controls a subsidiary only if the Company has all the followings:

- a. Power over the Subsidiary
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiary, and
- c. The ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the investor's returns.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which that the Company's control ceases.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the consideration received at its fair value;
- recognizes the fair value of any investment retained.
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interest reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The carrying value of the Company's investment in a subsidiary is correspondingly adjusted for the net change in its investment in the subsidiary's equity by crediting or debiting "Difference in Changes in Equity Transactions of Subsidiary" which presented as separate component of the Company's equity.

The financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate (the functional currency). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 berisi persyaratan penyajian dari instrument keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrument keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrument ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrument keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrument tersebut.

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrument keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrument keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and Subsidiaries is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

The Company and Subsidiaries classified the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading which acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the periode.

As of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. Held to maturities investments

Held to maturities investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. *investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *investments are designated as available-for-sale; and*
- c. *investments that have a definition of loans and receivables.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba rugi yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial assets are classified as follows: (continued)

2. Held to maturities investments (continued)

As of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturities investments.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quoted price in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value, plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

As of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets in the interim consolidated statements of financial position.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain or loss at the reporting date and is presented as part of the equity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtanggankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang bank dan lembaga keuangan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial assets are classified as follows: (continued)

4. Available-for-sale financial assets (continued)

As of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

As of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

As of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, financial liabilities measured at amortized cost comprise of short-term loans, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, bank loans and other financial institution, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties non-trade.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi periode berjalan.

Sewa Operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Leases

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor and the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current period profit or loss.

Operating Lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease – as Lessor

Leases where the Company and Subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Harga perolehan persediaan teknologi informatika, seperti server, prosesor dan sebagainya, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The acquisition of information technology inventories, such as servers, processors, and others, are determined by moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realizable value is the estimate selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary for a sale to be made.

Allowance for impairment in value is provided to reduce the carrying values of the inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investment Properties

Investment properties are property held by the lessor or lessee through leasing to generate rentals or increase in its value or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business. Investment properties are measured at acquisition cost, include transaction cost.

Investment properties are stated with cost model. Land rights is not depreciated and presented as acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan, dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Aset tetap yang siap pakai pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

Aset tetap setelah pengakuan awal tetap dicatat menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line
Aset sewa pembiayaan	Garis lurus/Straight-line

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when it is disposed or permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from derecognition or disposal of investment properties are credited or charged into operation during the period incurred.

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation with the asset.

Fixed assets which ready to use are stated at acquisition cost.

After the initial recognition, fixed assets are stated using cost model. Fixed assets are recorded at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment in value of asset, if any.

Depreciation is computed as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental
3-5	Finance leased assets

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise are disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or certainty, that extension or renewal of the title is highly likely or definitely will not be obtained. The initial legal costs when the land first acquired is recognized as part of the the cost of land, while the cost of the extension of the right to be recognized as intangible assets and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land are stated at cost and not depreciated.

Asset in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes substantially complete and the asset is ready for intended use. Assets in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Residual value, useful life, and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each accounting period.

j. Impairment of Assets Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and use value.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets impaired are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata tahun kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Assets Value (continued)

Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Company will assess if there is objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the profit or loss for the year. Impairment losses recognized in the profit or loss for the period should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- significant financial difficulties of the issuer or obligor; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (4 - 5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat dalam akun beban lain-lain laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Assets Value (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using an effective interest rate.

The carrying value of the financial asset is reduced directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value is reduced through the use of an allowance for doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

k. Intangible Assets

Intangible assets related to acquisition of computer software such as voice and data communications and accounting programs and the corresponding updates are measured at cost less impairment value. Useful life of intangible assets is finite and presented at acquisition cost less accumulated amortization. Amortization is computed using straight line method and purposes to allocate acquisition cost of intangible assets during estimates of useful life (4 - 5 years). Amortization expense of intangible assets is recorded in other expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. It shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan merupakan bagian dari ekuitas.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Dalam PSAK ini, transaksi sepengendali yang dilakukan untuk mereorganisasi entitas di bawah grup usaha yang sama, tidak mengubah kepemilikan secara substansial ekonomis, maka transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi grup usaha secara keseluruhan atau entitas usaha di dalam grup usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat sebesar nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Penerapan PSAK 38 (revisi 2012) adalah prospektif dimana selisih antara nilai transaksi dan nilai buku dari transaksi sepengendali diakui pada ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", serta tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba. Pengeluaran sehubungan dengan kombinasi bisnis diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Sesuai dengan PSAK ini, Perusahaan telah mereklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi pada tanggal penerapan PSAK ini ke akun "Tambahan Modal Disetor".

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Prior to January 1, 2013, the difference between transfer price of assets, liabilities, shares or other ownership instruments and net book value from the restructuring transaction between companies under common control is recorded as "Difference in Value of restructuring transactions of entities under common control" and presented as a component of equity.

Effective on January 1, 2013, the Company adopted PSAK 38 (revised 2012). Under this PSAK, transaction between companies under common control by reorganizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group. Therefore, the transaction should be recorded at book value using the pooling of interest method. The adoption of PSAK 38 (revised 2012) is prospective where the difference in value of restructuring transactions of entities under common control is presented as "Additional Paid-In Capital" and can not be recognized as realized gain or losses or reclassification to retained earnings. Expenditures related with business combination are recognized as expenses when incurred.

In accordance with this PSAK, the Company as reclassified the balance of "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" on the date of adoption of this PSAK to account "Additional Paid-in Capital".

m. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue from sales and services of information technology are recognized when the products or services are delivered or rendered to customers. Services income which are billed or received in advance are deferred and amortized as services are rendered.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis, dalam suatu mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Recognition of Revenue and Expenses (continued)

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentations currency. The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most exactly represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a. monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- b. non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- c. non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date when the fair value is determined.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli yang diumumkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut adalah masing-masing sebesar Rp14.657, Rp12.440, dan Rp12.189 untuk USD 1, Rp16.492 untuk EUR 1 pada tanggal 30 September 2015, dan Rp9.422,11 untuk SGD 1 pada tanggal 31 Desember 2014.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies (continued)

On September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, the exchange rates used (in full amount) according to Bank Indonesia's average sell and buy rates on those date are Rp14,657, Rp12,440, and Rp12,189 respectively per USD 1, Rp16,492 per EUR 1 on September 30, 2015, and Rp9,422.11 per SGD 1 on December 31, 2014.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on a rate that is expected to apply to the period when the asset is realized or when the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**p. Imbalan Kerja
Imbalan Pensiun**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Correction to the tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**p. Employee Benefits
Pension Benefits**

The Company and certain Subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendis-kontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung sebagai beban dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they occur.

Past-service costs are recognised immediately as an expense in profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

q. Operating Segment

Operating segments are identified based on internal reporting about components of the Company that are regularly reviewed by "the operational decision maker" in order to allocate its resources and to assess their operating segment performances.

Operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

s. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

- (1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)
- (2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

- t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting Imbalan Kerja**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- s. Transaction with Related Parties (continued)**
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of: (continued)
- (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

- t. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgments**
Employee Benefits
The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgments (continued)
Employee Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the period in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgments (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgments (continued)
Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. Individual Assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- t. **Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)
Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai. (lanjutan)
- b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)
Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. **Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgments (continued)**
Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)
On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists. (continued)
- b. Collective Assessment (continued)
Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Kas				Cash
Rupiah	99,000	99,000	105,000	Rupiah
Dolar AS	14,041	11,034	15,273	US Dollar
Sub jumlah	113,041	110,034	120,273	Sub total
Bank				Banks
Rupiah				Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 26)				Related party (Note 26)
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	830,020	5,031,575	4,231,869	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Pihak Ketiga				Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	64,163,252	11,751,630	5,592,927	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	12,953,677	4,445,086	45,056,323	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,584,422	6,261,469	85,458,962	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,711,351	1,130,648	33,011,007	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	12,454,520	5,857,290	4,834,518	Others (below Rp10,000,000 each)
Sub jumlah	94,697,242	34,477,698	178,185,606	Sub total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Bank (lanjutan)			
Dolar AS			
Pihak Berelasi (Catatan 26)			
Nobu	42,513	-	-
Pihak Ketiga			
Permata	158,399,196	90,040,354	7,363,982
CIMB	70,883,738	43,658,902	10,182,801
Mandiri	5,440,105	3,757,842	10,488,019
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	18,712,485	10,076,396	6,918,353
Euro Eropa			
Pihak Ketiga			
CIMB	8,658,249	-	-
Sub jumlah	262,136,286	147,533,494	34,953,155
Deposito berjangka			
Rupiah			
Pihak Berelasi (Catatan 26)			
Nobu	-	114,120,431	12,000,000
Pihak Ketiga			
CIMB	80,000,000	110,500,000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	40,000,000	-
Dolar AS			
Pihak Ketiga			
Permata	-	4,174,677	6,223,728
Sub jumlah	80,000,000	268,795,108	18,223,728
Jumlah	436,946,569	450,916,334	231,482,762

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Rupiah	7.00% - 11.75%	5.50% - 11.75%	5.50%
Dolar AS	1.00% - 1.75%	1.75%	0.75%

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 27.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Banks (continued)	
US Dollar	
Related party (Note 26)	
Nobu	
Third parties	
Permata	
CIMB	
Mandiri	
Others (below Rp10,000,000 each)	
European Euro	
Third parties	
CIMB	
Sub total	
Time Deposits	
Rupiah	
Related party (Note 26)	
Nobu	
Third parties	
CIMB	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
US Dollar	
Third party	
Permata	
Sub total	
Total	

Annual interest rate of time deposits are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Rupiah	7.00% - 11.75%	5.50% - 11.75%	5.50%
US Dollar	1.00% - 1.75%	1.75%	0.75%

There was no cash and cash equivalents which were pledged and restricted in the usage.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 27.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 26)	194,579,177	367,984,202	152,131,800
Pihak ketiga			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24,492,086	20,334,702	23,604,131
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,600,011	18,295,864	25,066,881
Bank Indonesia	17,785,027	27,148	4,938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,988,248	7,801,984	5,424,721
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8,681,301	41,751	2,085,418
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,639,753	43,822	5,953,367
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5,541,573	51,684,211	31,116,207
PT Sentral Link Solutions	5,454,497	5,486	-
PT BNI Life Insurance	5,388,566	3,327,004	659,911
PT Bank Mayapada International Tbk	5,031,750	913,375	541,247
PT Bank Pembangunan Daerah			
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2,091,158	3,261,129	6,811,142
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,504,551	1,673,565	5,176,300
PT Astra Graphia Information Technology	-	22,254,240	-
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen			
Hukum dan HAM RI	-	-	6,706,010
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	45,881,981	27,189,759	31,358,201
Sub jumlah	162,080,502	156,854,040	144,508,474
Jumlah	356,659,679	524,838,242	296,640,274

Related parties (Note 26)

Third parties

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank Indonesia

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Sentral Link Solutions

PT BNI Life Insurance

PT Bank Mayapada International Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah

Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

PT Astra Graphia Information Technology

Directorate General of Immigration

Ministry of Law and Human Rights RI

Others (below Rp5,000,000 each)

Sub total

Total

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables by original currency are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Rupiah	167,825,761	153,979,767	114,102,692
Dolar AS	188,833,918	370,858,475	182,537,582
Jumlah	356,659,679	524,838,242	296,640,274

Rupiah

US Dollar

Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all trade receivables are collectible therefore no allowance provided for impairment of trade receivables.

Pada 30 September 2015, piutang usaha masing-masing sejumlah USD478.270 dan Rp20.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd, dan PT Bank Permata Tbk yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

As of September 30, 2015, trade receivables amounting to USD478,270 and Rp20,000,000, respectively, are pledged as collateral for loan facility obtained by the Company from Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd and PT Bank Permata Tbk (Note 14).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi (Catatan 26)	1,281,203	1,521,014	999,691
Pihak ketiga	892,532	807,001	1,519,074
Deposito berjangka	9,172,345	6,562,734	13,560,657
Jumlah	11,346,080	8,890,749	16,079,422

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 27.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Other receivables	
Related parties (Note 26)	
Third Parties	
Time Deposits	
Total	16,079,422

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables has short-term maturity, the carrying value of receivables are more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 27.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	155,815,378	80,300,257	141,962,402
Proyek dalam penyelesaian	141,071,340	147,483,839	70,012,166
Jumlah	296,886,718	227,784,096	211,974,568

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Hardware and supporting devices	
Project in progress	
Total	211,974,568

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp795.235.173 dan Rp779.882.743 (Catatan 23).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp42.000.000 dan USD920.229 pada tanggal 30 September 2015, Rp42.000.000 dan USD1.577.272 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp40.000.000 dan USD1.280.837 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Asuransi Lippo General Insurance (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2015.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as cost of goods sold and included in "Cost of Goods Sold and Services" for the nine-month periods ended September 30, 2015, and 2014, amounting to Rp795,235,173 and Rp779,882,743, respectively (Note 23).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp42,000,000 and USD920,229 as of September 30, 2015, Rp42,000,000 and USD1,577,272 as of December 31, 2014, and Rp40,000,000 and USD1,280,837 as of January 1, 2014/December 31, 2013. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Asuransi Lippo General Insurance (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflecting its net realizable value and none of the inventories were impaired as of September 30, 2015.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp47.953.345, Rp29.874.545, dan Rp56.692.725 pada 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp47,953,345, Rp29,874,545, and Rp56,692,725 as of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi berupa tanah milik PT VSN, yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas 80.000 m2.

8. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents land investment owned by PT VSN which located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java with area 80,000 sqm.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Sesuai dengan akta No. 14 tanggal 16 Juli 2014 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, PT VSN setuju untuk melakukan pertukaran bidang tanah dengan PT Lippo Cikarang Tbk, dimana PT VSN menukarkan tanah bernomor sertifikat HGB No. 7923 seluas 80.000 m2 yang berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan gabungan pecahan tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 4291, No. 8300, dan No. 5552, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang luasnya sama dengan tanah yang dipertukarkan. Kedua pihak setuju dan sepakat bahwa bidang-bidang tanah yang dipertukarkan dianggap memiliki nilai ekonomis yang setara.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang diterima dari PT Lippo Cikarang Tbk setara dengan nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang ditukarkan dan transaksi tersebut tidak menimbulkan perubahan atas arus kas estimasian dari bidang-bidang tanah yang dipertukarkan. Investasi tanah tersebut diakui pada harga perolehan sebesar nilai buku dari tanah yang ditukarkan.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In accordance with notarial deed No. 14 dated July 16, 2014 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., domiciled in Tangerang regency, PT VSN agree and concur to exchange the land with PT Lippo Cikarang Tbk, whereby PT VSN exchanged its piece of land with certificate HGB No. 7923 of 80,000 sqm located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with combination of three pieces of land with certificate HGB No. 4291, No. 8300, and No. 5552, all of which are located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with similar area in square meters. Both parties agreed and concurred that the exchanged pieces of land are deemed to have equivalent economic value.

Management believes that the fair value of the pieces of land received from PT Lippo Cikarang Tbk approximates the fair value of the exchanged pieces of land and the transaction is not deemed to have caused changes in estimated future cash flows of the land. The investment in land is recognized at book value of the exchanged pieces of land.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2015/September 30, 2015						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	85,068,694	-	-	-	85,068,694	Land
Bangunan	10,808,711	-	-	-	10,808,711	Buildings
Renovasi bangunan	7,374,351	4,954,608	300,133	-	12,028,826	Building Renovations
Peralatan kantor	41,358,634	16,796,927	417,291	-	57,738,270	Office Equipments
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan	464,683,858	33,603,077	620,150	334,549	498,001,334	Equipments for Rental
	609,308,368	55,354,612	1,337,574	334,549	663,659,955	
Aset dalam penyelesaian	334,549	903,513	-	(334,549)	903,513	Asset in Progress
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	18,945,780	-	-	29,512,777	Finance Leased Assets
Jumlah	620,209,914	75,203,905	1,337,574	-	694,076,245	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

30 September 2015/September 30, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	1,526,635	405,327	-	-	1,931,962	Buildings	
Renovasi bangunan	3,704,373	1,464,640	228,977	-	4,940,036	Building Renovations	
Peralatan kantor	19,338,791	8,414,061	206,743	-	27,546,109	Office Equipments	
Alat-alat transportasi	392	3,530	-	-	3,922	Transportation Equipments	
Peralatan untuk disewakan	270,834,585	61,095,609	455,697	-	331,474,497	Equipments for Rental	
	295,404,776	71,383,167	891,417	-	365,896,526		
Aset sewa pembiayaan	5,624,036	2,508,516	-	-	8,132,552	Finance Leased Assets	
Jumlah	301,028,812	73,891,683	891,417	-	374,029,078	Total	
Nilai Buku	319,181,102				320,047,167	Book Value	

31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	13,064,500	72,004,194	-	-	85,068,694	Land	
Bangunan	10,762,326	46,385	-	-	10,808,711	Buildings	
Renovasi bangunan	4,999,011	1,525,822	-	849,518	7,374,351	Building Renovations	
Peralatan kantor	33,808,165	7,799,392	98,272	(150,651)	41,358,634	Office Equipments	
Alat-alat transportasi	-	14,120	-	-	14,120	Transportation Equipments	
Peralatan untuk disewakan	416,466,025	80,784,427	35,537,078	2,970,484	464,683,858	Equipments for Rental	
	479,100,027	162,174,340	35,635,350	3,669,351	609,308,368		
Aset dalam penyelesaian	-	4,003,901	-	(3,669,351)	334,549	Asset in Progress	
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	-	-	-	10,566,997	Finance Leased Assets	
Jumlah	489,667,024	166,178,241	35,635,350	-	620,209,914	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	986,393	540,242	-	-	1,526,635	Buildings	
Renovasi bangunan	2,498,414	1,205,959	-	-	3,704,373	Building Renovations	
Peralatan kantor	11,626,952	7,848,546	125,724	(10,983)	19,338,791	Office Equipments	
Alat-alat transportasi	-	392	-	-	392	Transportation Equipments	
Peralatan untuk disewakan	211,434,222	75,519,575	16,130,195	10,983	270,834,585	Equipments for Rental	
	226,545,981	85,114,714	16,255,919	-	295,404,776		
Aset sewa pembiayaan	2,855,506	2,768,530	-	-	5,624,036	Finance Leased Assets	
Jumlah	229,401,487	87,883,244	16,255,919	-	301,028,812	Total	
Nilai Buku	260,265,537				319,181,102	Book Value	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	-	13,064,500	-	-	13,064,500	Land
Bangunan	1,412,326	9,350,000	-	-	10,762,326	Buildings
Renovasi bangunan	4,264,295	799,424	64,708	-	4,999,011	Building Renovations
Peralatan kantor	15,823,771	31,186,648	13,202,254	-	33,808,165	Office Equipments
Peralatan untuk disewakan	342,911,195	67,825,434	3,472,252	9,201,648	416,466,025	Equipments for Rental
	364,411,587	122,226,006	16,739,214	9,201,648	479,100,027	
Aset dalam penyelesaian	12,924	9,188,724	-	(9,201,648)	-	Asset in Progress
Aset sewa pembiayaan	2,261,408	8,305,589	-	-	10,566,997	Finance Leased Assets
Jumlah	366,685,919	139,720,319	16,739,214	-	489,667,024	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	876,818	109,575	-	-	986,393	Buildings
Renovasi bangunan	1,599,854	906,648	8,088	-	2,498,414	Building Renovations
Peralatan kantor	7,669,315	4,462,723	505,086	-	11,626,952	Office Equipments
Peralatan untuk disewakan	136,699,763	76,902,280	2,167,821	-	211,434,222	Equipments for Rental
	146,845,750	82,381,226	2,680,995	-	226,545,981	
Aset sewa pembiayaan	2,052,809	802,697	-	-	2,855,506	Finance Leased Assets
Jumlah	148,898,559	83,183,923	2,680,995	-	229,401,487	Total
Nilai Buku	217,787,360				260,265,537	Book Value

* termasuk aset tetap Entitas Anak yang dijual dengan nilai buku bersih sebesar Rp12.730.991/
including net book value of deconsolidated Subsidiaries, fixed assets amounted to Rp12,730,991

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine-month periods ended September 30, 2015, and 2014, are charged as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	
Beban pokok penjualan dan jasa	63,603,994	57,817,912	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	8,659,123	6,051,990	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 24)	1,628,566	840,554	Selling expenses (Note 24)
Jumlah	73,891,683	64,710,456	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

For the nine-month periods ended September 30, 2015, and 2014, the Company and Subsidiaries sold certain fixed assets with details as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	
Harga jual	319,591	23,989,654	Proceeds
Nilai buku bersih	(446,157)	(16,064,159)	Net Book Value
Keuntungan (kerugian)	(126,566)	7,925,495	Gain (loss)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 September 2015, nilai tercatat aset dalam penyelesaian mencapai 22% dari besarnya nilai kontrak, dimana estimasi penyelesaian aset di kuartal pertama tahun 2016. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap sebesar Rp79.782.908 dan USD35.890.729 pada tanggal 30 September 2015 atas seluruh aset tetapnya, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Asuransi Lippo General Insurance, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp99.301.568 dan USD1.248.271 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VSN, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2015, percentage completion of asset in progress represents 22% of contract value, with estimation of completion of assets in first quarter of 2016. There was no significant obstacle on completion of assets.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset amounting to Rp79,782,908 and USD35,890,729 as of September 30, 2015, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Asuransi Lippo General Insurance, related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp99,301,568 and USD1,248,271 are pledged as collateral of PT VSN, Subsidiary, for loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, and PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Note 14).

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
30 September 2015				
Piranti lunak komputer				
Nilai tercatat	57,662,549	364,307	-	58,026,856
Akumulasi amortisasi	(19,320,102)	(5,748,323)	-	(25,068,425)
Nilai buku	38,342,447	(5,384,016)	-	32,958,431
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
31 Desember 2014				
Piranti lunak komputer				
Nilai tercatat	44,621,277	13,041,272	-	57,662,549
Akumulasi amortisasi	(12,487,391)	(6,832,711)	-	(19,320,102)
Nilai buku	32,133,886	6,208,561	-	38,342,447

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of:

September 30, 2015
Computer Software
Carrying value
Accumulated Amortization

Book value

December 31, 2014
Computer Software
Carrying value
Accumulated Amortization

Book value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Aset takberwujud terdiri dari: (lanjutan)

Intangible assets consists of: (continued)

	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction*</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
1 Jan 2014/31 Des 2013					Jan 1, 2014/Dec 31, 2013
Piranti lunak komputer					Computer Software
Nilai tercatat	42,470,152	2,279,534	128,409	44,621,277	Carrying value
Akumulasi amortisasi	<u>(7,982,679)</u>	<u>(4,509,906)</u>	<u>(5,194)</u>	<u>(12,487,391)</u>	Accumulated Amortization
Nilai buku	<u>34,487,473</u>	<u>(2,230,372)</u>	<u>123,215</u>	<u>32,133,886</u>	Book value

* merupakan aset takberwujud Entitas Anak yang dijual/represents intangible assets of deconsolidated Subsidiaries

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp5.748.323 dan Rp4.947.640 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 25).

Amortization expense charged to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp5,748,323 and Rp4,947,640 for the nine-month periods ended September 30, 2015, and 2014, respectively (Note 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 26)	19,060,718	23,649,794	30,230,834
Pihak ketiga			
Cisco System International BV	48,199,201	19,154,427	28,788,297
PT Huawei Tech Investment	23,773,452	285,913,315	-
PT Avnet Datamation Solutions	17,805,308	8,057,917	4,847,036
PT Sinergi Wahana Gemilang	16,777,085	2,102,129	364
PT Mastersystem Infotama	10,578,952	21,339,655	8,176,355
PT Blue Power Technology	9,004,691	3,354,593	9,598,880
PT Jaya Beton Indonesia	5,179,616	-	-
PT Bhakti Solusindo	5,083,748	-	-
PT Transition Systems Indonesia	4,314,244	6,541,525	14,806,848
NCR Global Solutions Ltd	4,283,241	7,793,330	12,899,709
Nagravision SA	2,862,512	2,429,532	10,970,100
PT Mitra Media Perkasa	2,092,035	5,113,491	519,761
PT ECS Indo Jaya	920,539	569,637	6,297,779
PT Harrisma Agung Jaya	42,064	5,838,183	76,308
PT Banyupenta Maskom Wijaya	-	14,724,226	2,057,543
PT M. Tech Products	-	6,976,827	8,064,781
PT ZTE Indonesia	-	-	5,904,857
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	58,651,751	52,568,328	32,631,855
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	209,568,439	442,477,115	145,640,473
Jumlah	228,629,157	466,126,909	175,871,307

Related parties (Note 26)

Third parties

Cisco System International BV
PT Huawei Tech Investment
PT Avnet Datamation Solutions
PT Sinergi Wahana Gemilang
PT Mastersystem Infotama
PT Blue Power Technology
PT Jaya Beton Indonesia
PT Bhakti Solusindo
PT Transition Systems Indonesia
NCR Global Solutions Ltd
Nagravision SA
PT Mitra Media Perkasa
PT ECS Indo Jaya
PT Harrisma Agung Jaya
PT Banyupenta Maskom Wijaya
PT M. Tech Products
PT ZTE Indonesia

Others (below Rp5,000,000 each)

Sub Total - Third Parties

Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables by original currency are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Rupiah	92,829,896	70,899,303	47,267,728
Dolar AS	135,799,261	395,178,606	128,603,579
Dolar Singapura	-	49,000	-
Jumlah	228,629,157	466,126,909	175,871,307

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp343.850.516, Rp312.182.802, and Rp263.297.398 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp343,850,516, Rp312,182,802, and Rp263,297,398 as of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	8,419,569	31,056,975	17,175,787
	<u>8,419,569</u>	<u>31,056,975</u>	<u>17,175,787</u>
Entitas Anak			
Klaim restitusi pajak			
- 2014	5,432,347	5,432,347	-
- 2013	2,938	4,401,259	4,375,955
- 2012	-	-	3,510,995
Pajak Pasal 21	100,047	-	-
Pajak Pasal 23	8,149,242	-	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	15,299,323	10,073,190	1,683,894
	<u>28,983,897</u>	<u>19,906,796</u>	<u>9,570,844</u>
Jumlah	<u>37,403,466</u>	<u>50,963,771</u>	<u>26,746,631</u>

The Company
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Claim for tax refund
-2014
- 2013
- 2012
Tax Article 21
Tax Article 23
Value Added Tax - net

Total

b. Utang Pajak

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Perusahaan			
- Pajak penghasilan badan	8,009,861	5,309,631	11,022,697
- Pasal 21	1,130,495	582,033	649,122
- Pasal 23	424,000	1,230,659	2,041,763
- Pasal 25	-	-	57,704
- Pasal 26	672,665	1,683,292	727,869
- Pasal 4 (2)	154,263	166,769	59,967
	<u>10,391,284</u>	<u>8,972,384</u>	<u>14,559,122</u>
Entitas Anak			
- Pasal 21	174,866	68,732	250,857
- Pasal 23	77,495	45,241	93,470
- Pasal 26	169,210	-	-
- Pasal 4 (2)	24,473	113,451	80,416
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3,009,587	9,743,274	2,266,968
	<u>3,455,631</u>	<u>9,970,698</u>	<u>2,691,711</u>
Jumlah	<u>13,846,915</u>	<u>18,943,082</u>	<u>17,250,833</u>

The Company
- Corporate income tax
- Article 21
- Article 23
- Article 25
- Article 26
- Article 4 (2)

Subsidiaries
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4 (2)
- Value Added Tax - net

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	
Perusahaan			The Company
Kini	18,393,735	9,702,093	Current
Tangguhan	(1,289,908)	1,185,145	Deferred
	<u>17,103,827</u>	<u>10,887,238</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Tangguhan	(2,894,027)	(1,662,654)	Deferred
	<u>(2,894,027)</u>	<u>(1,662,654)</u>	
Jumlah	<u>14,209,800</u>	<u>9,224,584</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, dengan taksiran laba fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the nine-month periods ended September 30, 2015, and 2014, are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	93,048,337	49,099,360	Consolidated profit before income tax
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(14,615,263)	(2,930,442)	Subsidiaries' loss (profit) before income tax
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>78,433,074</u>	<u>46,168,918</u>	Profit Before Income Tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	1,476,116	(7,852,754)	Depreciation and amortization
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,683,516	3,112,172	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(6,448,383)	-	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5,521,860)	(3,954,932)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,952,478	1,334,968	Non-deductable expenses
	<u>1,952,478</u>	<u>1,334,968</u>	
Taksiran laba fiskal	<u>73,574,941</u>	<u>38,808,372</u>	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	18,393,735	9,702,093	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(10,383,874)	(8,385,407)	Prepaid Income Taxes - the Company
	<u>(10,383,874)</u>	<u>(8,385,407)</u>	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>8,009,861</u>	<u>1,316,687</u>	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	93,048,337	49,099,360
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	23,262,084	12,274,839
Beban yang tidak dapat dikurangkan	488,120	333,742
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	(3,653,816)	(732,610)
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(1,612,096)	-
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,380,465)	(988,733)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	17,103,827	10,887,238
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	(2,894,027)	(1,662,654)
Beban pajak penghasilan	14,209,800	9,224,584

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 didasarkan pada perhitungan sementara.

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

The reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the nine-month periods ended September 30, 2015, and 2014, are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense calculated at effective rate
Non-deductable expenses
Net income from Subsidiaries
Net sales and service revenues subject to final tax
Interest income subject to final tax
Income tax expenses of the Company
Income tax benefit of Subsidiaries
Income tax expense

In this interim consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2015, and 2014, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>			
	31 Desember/ December 31, 2014		30 September/ September 30, 2015	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,787,640	920,879	6,708,519	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,249,788	369,029	1,618,817	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	7,037,428	1,289,908	8,327,336	Total
Entitas Anak	3,806,081	1,272,618	5,078,699	Subsidiaries
Jumlah	10,843,509	2,562,526	13,406,035	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,709,350	(1,621,409)	6,087,941	Subsidiaries
	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>			
	31 Desember/ December 31, 2013		31 Desember/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4,633,771	1,153,869	5,787,640	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2,210,269	(960,481)	1,249,788	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	6,844,040	193,388	7,037,428	Total
Entitas Anak	694,727	3,111,354	3,806,081	Subsidiaries
Jumlah	7,538,767	3,304,742	10,843,509	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,277,670	431,680	7,709,350	Subsidiaries

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>			
	31 Desember/ December 31, 2012		31 Desember/ December 31, 2013	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,248,805	(615,034)	4,633,771	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(194,556)	2,404,825	2,210,269	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	5,054,249	1,789,791	6,844,040	Total
Entitas Anak	3,305,252	1,887,069	5,192,321	Subsidiaries
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	-	(4,497,594)	(4,497,594)	Deconsolidated Subsidiaries
Jumlah	8,359,501	(820,734)	7,538,767	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	5,175,091	2,102,579	7,277,670	Subsidiaries

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Pada bulan April 2015, PT VSN, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp4.401.259, sebelum dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa Februari 2013 sebesar Rp2.657 dan masa Mei 2013 sebesar Rp281.

In April 2015, PT VSN, subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounting to Rp4,401,259, before deducting with Tax Collection Letter of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal month February 2013 amounting Rp2,657 and fiscal month May 2013 amounting Rp281.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan April 2013, dan bulan Juni 2013 sampai bulan November 2013 dengan total sebesar Rp18.553, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Mei 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013.

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2013 sebesar Rp32.076.888, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013.

Pada bulan April 2014, PT VSN, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp3.510.461.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp12.521.300, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

In March 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month January 2013 until April 2013, and June 2013 until November 2013 totaling Rp18,553, Nil Assessment Notice ("SKPN") of VAT for fiscal month May 2013, SKPN for VAT on Imports BKP for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month January 2013 until November 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month January 2013 until November 2013.

In February 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2013 amounting Rp32,076,888, SKPN VAT on Imports BKP for fiscal month December 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month December 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month December 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month December 2013.

In April 2014, PT VSN, subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp3,510,461.

In February 2014, the Company received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal year 2012 amounting to Rp12,521,300, Nil Assessment Notice ("SKPN") for VAT on imports BKP, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from outer regional customs.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and earlier, the period is within ten years from the time of taxes payable being occurred, but not later than 2013, while for fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time of taxes payable being occurred.

14. PINJAMAN

14. LOANS

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pinjaman jangka pendek			
Pihak berelasi (Catatan 26)			
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")	-	-	694,444
Pihak ketiga			
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	37,505,207	12,604,553	3,064,569
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	13,984,967	13,553,707	4,611,699
Sub jumlah	51,490,174	26,158,260	7,676,268
Jumlah	51,490,174	26,158,260	8,370,712
Utang bank dan lembaga keuangan - pihak ketiga			
Permata	49,892,761	75,384,485	77,343,223
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	7,010,002	17,162,625	31,465,277
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo")	25,909,120	5,484,960	8,178,574
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	2,500,000	10,000,000	20,000,000
Jumlah	85,311,883	108,032,070	136,987,074
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(51,541,642)	(78,992,638)	(68,608,057)
Bagian Jangka Panjang	33,770,241	29,039,432	68,379,017

Short-term portion
Related party (Note 26)
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")
Third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")
Sub total
Total
Bank loan and financial institutions loan - third parties
Permata
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
Total
Less current maturities
Long-Term Portion

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD3.605.449. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2016. Sebagian dari fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo sejumlah USD3.127.179. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 5,50% - 5,55% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 4).
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek yang telah disetujui oleh pihak bank, dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan USD6.000.000 dan USD1.500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Oktober 2015. Pada tanggal 30 September 2015, jumlah fasilitas untuk pembiayaan jangka pendek yang digunakan sebesar Rp20.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4) dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan 12,25% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari PT SI merupakan wesel tanpa jaminan, yang dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00%, dan pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2014.
- b. Pinjaman dari Danamon berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 9).

14. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- a. *Loan from Cisco represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD3,605,449. This facility will be due on August 24, 2016. Some of these facilities have been repaid on the due date amounting USD3,127,179. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate ranging as 5.50% - 5.55% per annum for the nine-month periods ended September 30, 2015, and for the years ended December 31, 2014 and 2013. (Note 4).*
- b. *Loan from Permata represents facility for project financing and invoice financing that being approved by the bank, with maximum limit equivalent to USD6,000,000 and USD1,500,000, respectively. This facility is available until October 18, 2015. As of September 30, 2015, facility on invoice financing that being drawn down was amounted to Rp20,000,000, which will be due on December 30, 2015. Trade receivables are pledged as collateral for this loan (Note 4) and charged with 12.25% interest rate per annum for the nine-month periods ended September 30, 2015.*

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. *Loan from PT SI represents unsecured notes payable, charged with interest rate 11.00% per annum, and this loan has been fully repaid on February 2014.*
- b. *Loan from Danamon represents Loan Term facility with maximum limit of Rp40,000,000 for 4 years and will be due on December 20, 2015. The interest rate of this loan is 12.50% for the nine-month periods ended September 30, 2015, December 31, 2014 and 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% of the facility (Note 9).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan USD16.500.000, termasuk di dalamnya pinjaman rekening koran sebesar USD500.000 atau setara Rp5.750.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2015 sampai dengan Juni 2018 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan tingkat tahunan berkisar antara 11,00%-12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,50%-7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Di samping itu, terdapat juga pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan USD1.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan November 2015 sampai dengan bulan Desember 2015 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,50%-6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,00%-6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan sebesar 6,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 9).

14. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

- c. *Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to USD16,500,000, including Bank Overdraft amounting USD500,000 or equivalent to Rp5,750,000. Due date of this loan is between October 2015 until June 2018 and charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the nine-month periods ended September 30, 2015, and for the year ended December 31, 2014, and annual rate in the range of 11.00%-12.75% for loan in Rupiah and 6.50%-7.00% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for the nine-month periods ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014.*

In addition, there is also facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) from Permata for short term invoice financing with maximum limit equivalent to USD1,000,000. This facility will be due from November 2015 until December 2015 and charged with interest rate in the range of 6.50%-6.75% per annum for loan in US Dollar and 12.75% per annum for loan in Rupiah for the nine-month periods ended September 30, 2015, annual interest rate in the range of 6.00%-6.75% for loan in US Dollar and 12.75% for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2014, and annual rate of 6.00% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the facilities (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan akan jatuh tempo pada bulan November 2015. Sedangkan pada tahun 2013, terdapat juga Pinjaman Tetap Angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Oktober 2013, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,00%. Di samping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan sebesar 12,00% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai fasilitas (Catatan 9).
- e. Pinjaman dari Tokyo merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2016 dan Oktober 2016 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar USD721.467 (Catatan 9). Di samping itu, terdapat tambahan pinjaman atas peralatan yang disewakan yang akan jatuh tempo di bulan April 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,25% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp4.267.020 (Catatan 9).

14. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

- d. *Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% per annum for the nine-month periods ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014, and will be due on November 2015. While in year 2013, there was Installment Fixed Loan with maximum limit of Rp5,000,000. This loan has been paid on October 10, 2013, and charged with 12.00% interest rate per annum. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% per annum for the nine-month periods ended September 30, 2015, and for the year ended December 31, 2014, and annual rate of 12.00% for the year ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this facility (Note 9).*
- e. *Loan from Tokyo represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in September 2016 and October 2016, and charged with 5.10% interest rate per annum for the nine-month periods ended September 30, 2015, and for the year ended December 31, 2014 and 2013. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting USD721,467 (Note 9). In addition, there is also loan addition for rental equipment which will be due in April 2018, and charged with 12.25% interest rate per annum for the nine-month periods ended September 30, 2015. Fixed assets are pledged as collateral for this loan amounting Rp4,267,020 (Note 9).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT GTN adalah pinjaman dari Tokyo yang merupakan kewajiban sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,88% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3.279.180.

Berdasarkan perjanjian dengan Bank Permata, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013. Sedangkan PT VSN diwajibkan untuk memenuhi persyaratan *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan telah terpenuhi per tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

14. LOANS (continued)

The loan that has been obtained by PT GTN is loan from Tokyo represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in June 2020, and charged with 5.88% interest rate per annum for the nine-month periods ended September 30, 2015. The loan is secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk with a maximum guarantee of USD3,279,180.

Based on agreement with Permata, the Company shall comply with financial covenants, comprises maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of September 30, 2015, December 31, 2014, and 2013. While PT VSN shall comply with covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and it has been met as of September 30, 2015, December 31, 2014 and 2013.

For other loans, there was no restriction and ratios which required to be met by the Company and Subsidiaries.

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

15. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 26)	15,296,873	26,417,816	23,317,054	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,989,262	20,904,148	21,764,585	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cisco System International BV	9,444,618	8,702,917	3,810,590	Cisco System International BV
Bank Indonesia	9,792,000	599,236	72,727	Bank Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,626,087	-	5,758,833	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	-	15,746,560	Directorate General of Immigration Ministry of Law and Human Rights RI
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	-	6,814,340	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	33,069,348	22,604,706	22,263,890	Others (below Rp5.000.000 each)
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	76,921,315	52,811,007	76,231,525	Sub Total - Third parties
Jumlah	92,218,188	79,228,823	99,548,579	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Akrual imbalan kerja	25,373,289	20,940,931	16,165,618	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	38,891,664	33,138,385	26,266,916	Employee benefit liabilities
	64,264,953	54,079,316	42,432,534	
Bagian jangka pendek	(25,373,289)	(20,940,931)	(16,165,618)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	38,891,664	33,138,385	26,266,916	Long-term portion

Perusahaan dan PT VSN memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.136.876 dan Rp1.485.928.

The Company and PT VSN have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the nine-month periods ended September 30, 2015, and 2014, amounting to Rp1,136,876 and Rp1,485,928, respectively.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	
Biaya jasa kini	3,684,239	3,961,301	Current service cost
Biaya bunga	2,069,040	1,703,598	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(604,343)	Actuarial gain (loss)
Jumlah	5,753,279	5,060,556	Total

Pengukuran kembali:

Remeasurement:

Keuntungan aktuarial dari kewajiban	-	507,210	Actuarial gain on obligation
Kerugian aktuarial dari pembayaran manfaat	-	(124,224)	Actuarial loss on benefit payment
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi aktuarial	-	(432,737)	Actuarial loss on changes in actuarial assumptions
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	-	(49,751)	Total recognized in other comprehensive income

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan PT VSN dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2014 dan 2013 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Company and PT VSN are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, as of 2014 and 2013, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2014: 8,4% per tahun/8.4% per annum; 2013: 8,6% per tahun/8.6% per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Table Mortality year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

Perubahan provisi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for employee benefits are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Liabilitas awal tahun	33,138,385	26,266,916	27,905,251	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	5,753,279	7,196,174	10,338,206	Current year expenses
Pengalihan saldo kewajiban	-	(220,556)	1,241	Transfer of liability balance
Pembayaran	-	(170,483)	(1,234,860)	Payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dibebankan/(dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain	-	66,334	(10,742,922)	Actuary losses/(gains) for the year charged/(credited) to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	38,891,664	33,138,385	26,266,916	Liability at end of year

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	375,000,000	20.00	37,500,000
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500,000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32 dan POJK 33, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 8 tanggal 9 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0939083 tanggal 10 Juni 2015.

17. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership
each)

Total

Based on the decisions from the Annual General Meeting of the Shareholders held on May 27, 2015, which notarialized with notarial deed No. 13 dated June 17, 2015, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 32 and POJK 33, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

Based on the decisions from the Annual General Meeting of the Shareholders held on May 27, 2015, which notarialized with notarial deed No. 8 dated June 9, 2015, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the changes and averment of the Company's members of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioner. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0939083 dated June 10, 2015.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. Mengubah ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00409.40.21.2014 tanggal 14 April 2014.
2. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk Komisaris Independen. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02234.40.22.2014 tanggal 14 April 2014.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 1.a).
3. Pengeluaran saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 375.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500,000
Beban emisi saham	(2,676,081)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(132,997)
Jumlah - Neto	139,690,922

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the decisions from the Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, which notarialized with notarial deed No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the following:

1. Amend the provisions of Article 15 of the Company's Articles of Association regarding Directors and Article 18 of the Company's Articles of Association regarding Board of Commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00409.40.21.2014 dated April 14, 2014.
2. Appointment of members of the Company's Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioner. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02234.40.22.2014 dated April 14, 2014.

Based on Notarial deed No. 12 dated February 21, 2013, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the following:

1. Dismissal and appointment of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. Changes in the status of the Company from Private Company to Public Company (Note 1.a).
3. Shares issuance of the Company maximum 375,000,000 shares to the public through Initial Public Offering.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Total - Net

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar saham pada PT Indonesia Media Televisi dengan harga pengalihan sebesar Rp51.300.000, dan 57.800 lembar saham pada PT Tecnovos International dengan harga pengalihan sebesar Rp1.145.000, kepada PT Multipolar Multimedia Prima, entitas sepengendali. Penjualan saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak sebesar Rp5.543.116 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, mutasi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

Saldo awal	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2l)	(5,676,113)
Penambahan di tahun 2013	5,543,116
Saldo akhir	<u>(132,997)</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2013, the Company sold 5,130,000 shares of PT Indonesia Media Televisi with sale value of Rp51,300,000, and 57,800 shares of PT Tecnovos International with sale value of Rp1,145,000, to PT Multipolar Multimedia Prima, under common control. The sale of shares represents restructuring transaction between companies under common control according to PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference between the transfer price and the book value of the subsidiary amounting to Rp5,543,116 was recorded as a component of "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Below is the movement of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013:

Beginning balance
Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012) (Note 2l)
Addition in the year 2013
Ending balance

19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Catatan 1c).

Nilai setelah transaksi	170,435,682
Nilai buku tercatat	(146,722,203)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>23,713,479</u>

19. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Note 1c).

Post transaction value
Book value
Difference in transaction with non-controlling interest

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

20. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp10.706.250 atau Rp5,71 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 9 Juni 2015 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 29 Juni 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 12 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp3.000.000 atau Rp1,60 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014.

20. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on May 27, 2015, the minutes of which are notarialized under deed No. 11 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp10,706,250 or Rp5.71 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on June 9, 2015, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on June 29, 2015.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, the minutes of which are notarialized under deed No. 12 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp3,000,000 or Rp1.60 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 8, 2014, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 22, 2014.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
PT GTN	95,103,645	92,614,429	15,192,210	PT GTN
PT VSN	5,461,128	6,954,690	11,285,273	PT VSN
Jumlah	100,564,773	99,569,119	26,477,483	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

22. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014
Pihak berelasi (Catatan 26)	602,055,593	304,506,460
Pihak ketiga	920,199,825	951,923,485
Jumlah	1,522,255,418	1,256,429,945

Related parties (Note 26)
Third parties

Total

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	858,422,252	844,391,060
IT outsourcing	286,260,227	204,759,382
Perangkat lunak	186,322,527	55,860,066
Jasa teknologi	176,082,760	132,486,955
Lain-lain	15,167,652	18,932,482
Jumlah	1,522,255,418	1,256,429,945

Hardware and supporting devices
IT outsourcing
Software
Technology services
Others

Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk, sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah penjualan kepada PT Internux, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

For the nine-month periods ended September 30, 2015, the individual sales which exceed 10% was sales to PT Link Net Tbk, while for the nine-month periods ended September 30, 2014, the sales were to PT Internux, and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	795,235,173	779,882,743
IT outsourcing	246,504,051	167,823,023
Perangkat lunak	168,457,139	49,431,739
Jasa teknologi	140,928,695	107,395,232
Lain-lain	11,981,595	14,651,340
Jumlah	1,363,106,653	1,119,184,077

Hardware and supporting devices
IT outsourcing
Software
Technology services
Others

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco Systems International BV.

23. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2015, and 2014, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchases from Cisco Systems International BV.

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	
Gaji dan tunjangan	35,190,382	39,864,046	Salaries and allowances
Sewa	1,834,364	1,141,446	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	1,628,566	840,554	Depreciation (Note 9)
Transportasi	1,107,828	1,007,582	Transportation
Pelatihan	830,558	1,275,428	Training
Listrik, air dan telekomunikasi	713,377	819,914	Electricity, water and telecommunication
Lain-lain	3,193,603	2,768,599	Others
Jumlah	44,498,678	47,717,569	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	
Gaji dan tunjangan	32,342,140	28,215,451	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	8,659,123	6,051,990	Depreciation (Note 9)
Amortisasi (Catatan 10)	5,748,323	4,947,640	Amortization (Note 10)
Jasa profesional	1,262,742	1,709,367	Professional fees
Sewa	849,098	452,723	Rental
Rekrutmen	443,950	1,083,277	Recruitment
Perbaikan dan pemeliharaan	293,035	1,259,767	Repair and maintenance
Lain-lain	4,611,982	5,463,231	Others
Jumlah	54,210,393	49,183,446	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of accounts with related parties are as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobu Tbk	872,533	119,152,006	16,231,869	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah aset	0.1%	6.9%	1.3%	Percentage of total assets
Piutang usaha				Trade receivables
PT Internux*)	107,684,056	282,452,602	-	PT Internux*)
PT Indonesia Media Televisi	27,007,813	35,364,296	16,960,681	PT Indonesia Media Televisi
PT Link Net Tbk	26,499,728	20,741,647	61,255,247	PT Link Net Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	8,697,731	19,452,604	12,500,574	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	7,403,589	483,773	5,191,471	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	3,404,172	2,443,533	1,201,213	PT Matahari Department Store Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2,103,694	-	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	1,772,781	735,090	366,647	PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk	1,565,488	914,351	1,623,354	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multipolar Tbk	1,354,762	1,076,878	76,315	PT Multipolar Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	1,189,490	786,578	80,380	PT Lippo General Insurance Tbk
PT First Media Tbk	754,782	452,980	49,599,084	PT First Media Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik	690,857	1,089,381	-	PT Cinemaxx Global Pasifik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	4,450,234	1,990,489	3,276,834	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	194,579,177	367,984,202	152,131,800	Total
Persentase dari jumlah aset	12.0%	21.2%	12.2%	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya				Other current financial assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,281,203	1,521,014	999,691	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%	0.1%	Percentage of total assets
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	889,322	238,649	414,397	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Aset lancar lainnya				Other current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	761,046	-	-	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Penjualan aset tetap				Proceeds from sale of fixed assets
PT Indonesia Media Televisi	-	23,602,568	-	PT Indonesia Media Televisi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	69,900	2,638	580	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	69,900	23,605,206	580	Total
Persentase dari jumlah aset	0.0%	1.4%	0.0%	Percentage of total assets
Piutang pihak berelasi non-usaha				Due from related parties non-trade
PT Indonesia Media Televisi	-	8,561,960	-	PT Indonesia Media Televisi
PT First Media Tbk	-	-	33,775,749	PT First Media Tbk
Jumlah	-	8,561,960	33,775,749	Total
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.5%	2.7%	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	20,750	20,750	-	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Pinjaman jangka pendek				Short-term loan
PT Sharestar Indonesia	-	-	694,444	PT Sharestar Indonesia
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	0.1%	Percentage of total liabilities
Utang usaha				Trade payables
PT Multipolar Tbk	12,371,634	16,856,736	25,082,915	PT Multipolar Tbk
PT Link Net Tbk	6,239,436	5,610,911	3,948,701	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	449,648	1,182,147	1,199,218	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	19,060,718	23,649,794	30,230,834	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	2.0%	2.1%	3.8%	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan lainnya				Other financial liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	74,761	22,080	566,784	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	0.1%	Percentage of total liabilities
Beban akrual				Accrued expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	17,833	-	-	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	0.0%	Percentage of total liabilities
Uang muka pelanggan				Advance from Customers
PT Link Net Tbk	6,934,958	17,532,969	4,476,898	PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi	1,706,139	4,598,863	424,159	PT Indonesia Media Televisi
PT Internux*)	5,530,312	1,215,345	-	PT Internux*)
PT First Media Tbk	1,711	1,144,676	17,381,556	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,123,753	1,925,963	1,034,441	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	15,296,873	26,417,816	23,317,054	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.6%	2.4%	2.9%	Percentage of total liabilities
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
PT Internux*)	-	1,853,670	-	PT Internux*)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	423,953	227,253	64,514	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	423,953	2,080,923	64,514	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.2%	0.0%	Percentage of total liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha				Due to related parties non-trade
PT Multipolar Tbk	21,777,503	25,705,359	30,212,198	PT Multipolar Tbk
Persentase dari jumlah liabilitas	2.3%	2.3%	3.8%	Percentage of total liabilities

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak berelasi.

*)Effective since December 2014, PT Internux has become a related party.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014
Pembelian saham entitas anak		
PT Manunggal Utama Makmur	-	15,220,000
PT Tryane Saptajagat	-	75,000
Jumlah	-	15,295,000
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net Tbk	225,759,601	102,177,135
PT Internux*)	147,027,922	-
PT Matahari Department Store Tbk	78,534,141	19,024,007
PT Matahari Putra Prima Tbk	38,357,667	33,747,329
PT Prima Wira Utama	29,218,066	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	14,672,805	254,221
PT Siloam International Hospitals Tbk	14,205,095	11,351,072
PT Indonesia Media Televisi	9,203,621	98,789,679
PT Multipolar Tbk	6,511,431	606,476
PT Lippo Karawaci Tbk	5,100,134	4,544,220
PT Ciptadana Capital	4,544,179	268,244
PT Taruna Perkasa Megah	4,229,486	-
PT Lippo General Insurance Tbk	3,965,437	942,169
PT Lippo Cikarang Tbk	3,003,760	566,801
PT Lippo Malls Indonesia	2,801,142	1,543,305
PT Solusi Ecommerce Global	2,497,686	-
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1,278,768	4,963,861
PT Sinar Lintas Benua	1,045,408	-
PT Rashal Siar Cakra Medika	1,000,770	-
Yayasan Universitas Pelita Harapan	662,796	1,296,191
PT First Media Tbk	631,515	14,863,570
PT Gramari Prima Nusa	539,217	3,277,092
PT East Jakarta Medika	345,625	2,060,780
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6,919,321	4,230,308
Jumlah	602,055,593	304,506,460
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	39.6%	24.2%
Pembelian barang dan jasa		
PT Lippo General Insurance Tbk	1,620,415	2,524,328
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,849,356	428,067
Jumlah	3,469,771	2,952,395
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.3%	0.3%
Beban penjualan		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	587,906	869,494
Persentase dari jumlah beban penjualan	1.3%	1.8%

Purchase of shares of subsidiaries
PT Manunggal Utama Makmur
PT Tryane Saptajagat
Total

Net sales and service revenues
PT Link Net Tbk
PT Internux*)
PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Prima Wira Utama
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Indonesia Media Televisi
PT Multipolar Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Ciptadana Capital
PT Taruna Perkasa Megah
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Lippo Malls Indonesia
PT Solusi Ecommerce Global
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Sinar Lintas Benua
PT Rashal Siar Cakra Medika
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT First Media Tbk
PT Gramari Prima Nusa
PT East Jakarta Medika

Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of net sales and service revenues

Purchase of goods and services
PT Lippo General Insurance Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)
Total

Percentage of cost of goods sold and services

Selling expenses

Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of selling expenses

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties: (continued)

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014
Beban umum dan administrasi		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	917,930	536,316
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1.7%	1.1%
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	9,035,979	13,033,102
Imbalan pascakerja	-	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	16,430	-
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	9,052,409	13,033,102
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	16.7%	26.5%
Pendapatan bunga		
PT Bank Nationalnobu Tbk	4,022,114	1,075,936
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	28.5%	17.9%
Beban bunga		
PT Multipolar Tbk	-	2,600,822
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	6,366
Jumlah	-	2,607,188
Persentase dari jumlah beban bunga	0.0%	16.9%

General and administrative expenses

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of general and administrative expenses

Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances

Short term employee benefit

Post employment benefit

Other long term employee benefit

Termination benefit

Total Director's and Board of

Commissioners' salaries and allowances

Percentage of general and administrative expenses

Interest income

PT Bank Nationalnobu Tbk

Total percentage of interest income

Interest expense

PT Multipolar Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

Percentage of interest expense

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak berelasi.

*)Effective since December 2014, PT Internux has become a related party.

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, seperti transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga yang tidak berbeda jauh dengan tingkat bunga bank pihak ketiga, serta transaksi penjualan dan pembelian persediaan dengan tingkat harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga, kecuali piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian.

Transactions with related parties are made under normal terms comparable to those that would be obtained in similar transactions with the third parties, such as transactions cash and cash equivalents and short-term loan with an interest rate, that does not differ significantly with the third-party banks' interest rates, as well as the sales and purchase of inventories have the same term and condition with third parties, except for receivables and due to related parties non-trade which is non-interest bearing, unsecured and the repayment period was not determined.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

All transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Kas dan setara kas, piutang usaha, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Cash and cash equivalents, trade receivables, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, utang usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, due from related parties non-trade, trade payables, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
3	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, trade payables, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
5	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
6	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
7	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan beban bunga/ <i>Trade receivables, trade payables, due to related parties non-trade, net sales and service revenues, and interest expense</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
8	PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
9	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
10	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
11	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
12	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, penjualan aset tetap, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, proceeds from sale of fixed assets, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
13	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Trade receivables, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
14	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
15	PT Taruna Perkasa Megah	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
16	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
17	PT Sinar Lintas Buana	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
18	PT Gramari Prima Nusa	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
19	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>
21	PT Manunggal Utama Makmur	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
22	PT Tryane Saptajagat	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>
23	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
24	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena perusahaan asosiasi dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, associate of common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
25	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
26	PT Rashal Siar Cakra Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
27	PT East Jakarta Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

	30 Sep 2015/Sep 30, 2015			31 Des 2014/Dec 31, 2014			1 Jan 2014/31 Des, 2013/ Jan 1, 2014/Dec 31, 2013		
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset									Assets
Kas dan setara kas	17,294,950	524,995	262,150,327	12,196,078	-	151,719,205	3,379,453	41,192,156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12,883,531	-	188,833,918	29,811,775	-	370,858,475	14,975,600	182,537,582	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	305,513	-	4,477,903	175,377	-	2,181,693	65,702	800,841	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	688,260	-	8,561,960	2,771,002	33,775,749	Due from related parties non-trade
Jumlah	30,483,994	524,995	455,462,148	42,871,490	-	533,321,333	21,191,757	258,306,328	Total
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman jangka pendek	210,000	-	3,077,970	185,000	-	2,301,400	251,421	3,064,569	Short-term loans
Utang usaha	9,265,147	-	135,799,261	31,766,769	5,200	395,227,606	10,550,790	128,603,579	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	9,884	-	144,865	26,985	-	335,688	3,043	37,089	Other financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	989,637	-	14,505,104	1,737,113	-	21,609,685	1,815,581	22,130,114	Current maturities of bank loans and other financial institution
Utang pihak berelasi non-usaha	165,384	-	2,424,033	510,602	-	6,351,889	510,602	6,223,728	Due to related parties non-trade
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,214,754	-	17,804,646	592,506	-	7,370,773	2,217,891	27,033,876	Long-term bank loans and other financial institution - net of current maturities
Jumlah	11,854,806	-	173,755,879	34,818,975	5,200	433,197,041	15,349,328	187,092,955	Total
Aset - bersih	18,629,188	524,995	281,706,269	8,052,515	(5,200)	100,124,292	5,842,429	71,213,373	Assets - net

28. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	77,842,883	42,484,740	Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	42	23	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

29. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi:

Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

Pelanggan Utama:

Pada 30 September 2015, pendapatan dari pelanggan yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari PT Link Net Tbk sebesar Rp225.759.601 (Catatan 22).

29. OPERATING SEGMENT

Operating Segment:

The Company and Subsidiaries have one segment which is information technology business. Total assets are centrally managed and unallocated. The sales of hardware and software to customers are generally made as one package (bundling).

Geographical Area:

All the business activities of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

Main Customers:

As of September 30, 2015, revenue from individual customer exceed 10% of the Company and Subsidiaries' total revenues is PT Link Net Tbk amounting to Rp225,759,601 (Note 22).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
Kas dan setara kas	436,946,569	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	356,659,679	524,838,242	296,640,274	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	11,346,080	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	-	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8,546,711	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
Jumlah	813,499,039	994,709,254	578,270,655	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

30 September 2015/September 30, 2015							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	436,946,569	-	-	-	-	436,946,569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	76,251,834	212,582,794	30,926,587	36,898,464	280,407,845	356,659,679	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	11,346,080	-	-	-	-	11,346,080	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8,546,711	-	-	-	-	8,546,711	Other non current financial assets
Jumlah	533,091,194	212,582,794	30,926,587	36,898,464	280,407,845	813,499,039	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	450,916,334	-	-	-	-	450,916,334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	301,660,849	152,679,834	59,990,896	10,506,663	223,177,393	524,838,242	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,890,749	-	-	-	-	8,890,749	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	8,561,960	-	-	-	-	8,561,960	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,501,969	-	-	-	-	1,501,969	Other non current financial assets
Jumlah	771,531,861	152,679,834	59,990,896	10,506,663	223,177,393	994,709,254	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

1 Januari 2014/31 Desember 2013/January 1, 2014/December 31, 2013							
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total		
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days				
Kas dan setara kas	231,482,762	-	-	-	231,482,762	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	20,764,885	216,070,364	7,861,294	51,943,731	275,875,389	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	16,079,422	-	-	-	16,079,422	Other current financial assets	
Piutang pihak berelasi non usaha	33,775,749	-	-	-	33,775,749	Due from related parties non-trade	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	292,448	-	-	-	292,448	Other non current financial assets	
Jumlah	302,395,266	216,070,364	7,861,294	51,943,731	275,875,389	578,270,655	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
30 Sep 2015							Sep 30, 2015
Pinjaman jangka pendek	51,490,174	51,490,174	51,490,174	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	253,332,683	253,332,683	205,286,549	33,416,529	14,629,605	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	358,244,967	358,244,967	358,244,967	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25,373,289	25,373,289	25,373,289	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	85,311,883	85,311,883	51,541,642	16,850,805	16,919,436	-	Bank loans and other financial institution loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2014							Dec 31, 2014
Pinjaman jangka pendek	26,158,260	26,158,260	26,158,260	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	493,115,418	493,115,418	453,888,920	31,346,923	7,879,575	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	333,156,686	333,156,686	333,156,686	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,940,931	20,940,931	20,940,931	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	108,032,070	108,032,070	78,992,638	29,039,432	-	-	Bank loans and other financial institution loans
1 Jan 2014/ 31 Dec 2013							Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Pinjaman jangka pendek	8,370,712	8,370,712	8,370,712	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	207,671,107	207,671,107	143,830,135	37,881,028	25,959,944	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	280,852,116	280,852,116	280,852,116	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16,165,618	16,165,618	16,165,618	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	136,987,074	136,987,074	68,608,057	64,818,667	3,560,350	-	Bank loans and other financial institution loans

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities: (continued)

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 30 September 2015, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp10.239.301. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of September 30, 2015, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then an increase occurred in the Company's consolidated profit in the amount of Rp10,239,301. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp223.810, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3 dan 14.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)*

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

The Company and Subsidiaries have interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

For the nine-month periods ended September 30, 2015, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would decrease/increase by Rp223,810, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3 and 14.

(v) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

There were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

31. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

31. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013
Liabilitas Bersih:			
Jumlah Liabilitas	939,718,239	1,117,477,933	793,015,331
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(436,946,569)	(450,916,334)	(231,482,762)
Jumlah Liabilitas Neto	502,771,670	666,561,599	561,532,569
 Jumlah Ekuitas	 583,445,444	 516,308,811	 425,164,342
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	31,239,851	31,239,851	(132,997)
Modal Disesuaikan	552,205,593	485,068,960	425,297,339
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.91	1.37	1.32

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities

Total Equity
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital

Net liabilities to adjusted capital ratios

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on September 30, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, are as follows:

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	18,945,780	-	8,305,589

Addition of fixed assets through finance lease

32. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect the cash flow:

33. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of September 30, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with Comparative Figures as of December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for foreign currencies and share data/unit)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penambahan investasi di PT Visionet Internasional ("PT VSN")

Perubahan Anggaran Dasar PT VSN atas penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 257.500.000 lembar saham oleh Perusahaan, sesuai akta notaris No. 43 tanggal 23 September 2015 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0969307 Tahun 2015 tanggal 2 Oktober 2015.

Perubahan fasilitas pinjaman Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan dan Permata menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman:

- a. Pembiayaan proyek dari jumlah maksimum setara USD6.000.000 menjadi Rp79.800.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2016.
- b. Pembiayaan jangka pendek dari jumlah maksimum setara USD1.500.000 menjadi Rp21.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2016.

Perubahan fasilitas pinjaman PT VSN pada Permata

Pada tanggal 8 Oktober 2015, PT VSN dan Permata menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman:

- a. *Dual Currency* dari jumlah maksimum setara USD16.500.000 (termasuk pinjaman rekening koran sebesar USD500.000 atau setara dengan Rp5.750.000) menjadi Rp229.750.000 (termasuk pinjaman rekening koran sebesar Rp5.750.000). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2016.
- b. Pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan USD1.000.000 menjadi Rp42.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2016.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Addition of investment in PT Visionet Internasional ("PT VSN")

Amendments to the Articles of Association of PT VSN on the addition on issued and fully paid capital as much as 257,500,000 shares by the Company, based on notarial deed No. 43 dated September 23, 2015, by the notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang, has been accepted and registered by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0969307 Year 2015 dated October 2, 2015.

Amendment of Company's loan facility in PT Bank Permata Tbk ("Permata")

On October 7, 2015, Company and Permata amend loan facility agreement of:

- a. *Project financing from maximum limit equivalent to USD6,000,000 to become Rp79,800,000. The facility will be due on May 18, 2016.*
- b. *Invoice financing from maximum limit equivalent to USD1,500,000 to become Rp21,000,000. The facility will be due on May 18, 2016.*

Amendment of PT VSN's loan facility in Permata

On October 7, 2015, PT VSN and Permata amend loan facility agreement of:

- a. *Dual Currency from maximum limit equivalent to USD16,500,000 (include Bank Overdraft amounting USD500,000 or equivalent to Rp5,750,000) to become Rp229,750,000 (include Bank Overdraft amounting Rp5,750,000). The facility will be due on May 18, 2016.*
- b. *Short term invoice financing with maximum limit equivalent to USD1,000,000 to become Rp42,000,000. The facility will be due on May 18, 2016.*

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

30 September 2015 dengan Angka Perbandingan
tanggal 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

September 30, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	(Disajikan kembali/ As restated)			
	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	279,560,392	251,975,094	201,797,186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	168,714,902	343,951,367	145,349,981	Related parties
Pihak ketiga	126,183,594	122,883,040	126,075,223	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	10,935,100	8,450,652	16,129,720	Other current financial assets
Persediaan	266,814,902	209,000,748	199,933,046	Inventories
Pajak dibayar di muka	8,419,569	31,056,975	17,175,787	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	300,146	132,941	211,896	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10,844,571	20,449,208	57,736,582	Other current assets
Jumlah aset lancar	871,773,176	987,900,025	764,409,421	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	8,176,119	32,828,222	49,190,763	Due from related parties non-trade
Investasi pada entitas anak	283,972,500	271,222,500	184,427,500	Investment in subsidiaries
Aset tetap	48,033,237	39,649,824	53,761,593	Fixed assets
Aset takberwujud	24,527,315	28,029,884	30,821,992	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	8,327,334	7,037,426	6,844,039	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	26,522,830	801,737	191,755	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	399,559,335	379,569,593	325,237,642	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,271,332,511	1,367,469,618	1,089,647,063	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

30 September 2015 dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

September 30, 2015 with Comparative Figures
as of December 31, 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	(Disajikan kembali, As restated)			
	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	1 Jan 2014/ 31 Des 2013/ Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	20,000,000	-	-	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3,250,283	3,339,235	7,875,432	Related parties
Pihak ketiga	171,269,546	404,822,051	125,017,716	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	2,567,920	1,095,266	1,027,727	Other financial liabilities
Beban akrual	333,097,176	289,385,647	256,893,872	Accrued expenses
Utang pajak	10,391,283	8,972,384	14,559,122	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,779,196	18,095,807	12,773,828	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	7,010,002	13,947,308	14,648,941	Current maturities of long term bank loan and other financial institution
Uang muka pelanggan	97,937,288	82,549,589	102,263,817	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	29,898,233	17,187,846	10,295,094	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	696,200,927	839,395,133	545,355,549	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	21,777,503	25,705,359	90,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25,361,803	21,784,525	17,249,543	Long-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3,215,317	16,816,336	Long-term bank loan and other financial institution - net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang	47,139,306	50,705,201	124,278,077	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	743,340,233	890,100,334	669,633,626	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500,000	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,582,949	133,582,949	133,582,949	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	5,225,994	5,225,994	5,491,610	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	200,000	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan	201,483,335	150,960,341	93,438,878	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	527,992,278	477,369,284	420,013,437	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,271,332,511	1,367,469,618	1,089,647,063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
 periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
 kecuali laba per saham)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2015 with Comparative
Figures for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	1,255,966,122	1,075,948,376	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,140,553,480)	(975,325,827)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	115,412,642	100,622,549	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(42,866,559)	(46,743,070)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(22,799,340)	(24,411,154)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	24,615,844	16,547,007	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(16,862)	-	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	74,345,725	46,015,332	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	5,521,860	3,954,932	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(1,434,514)	(3,801,347)	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	78,433,071	46,168,917	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(17,103,827)	(10,887,238)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	61,329,244	35,281,679	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali program imbalan			<i>Remeasurement of post employee</i>
kerja karyawan	-	(265,616)	<i>benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	-	66,404	<i>Related income tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN	61,329,244	35,082,467	FOR THE PERIOD

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015 dengan angka perbandingan untuk periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2015 with comparative figures for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2014
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income Pengkukuran Kembali Program Imbalan Kerja Karyawan, Setelah Pajak/Remeasurement of Post Employee Benefit Obligations, Net of Tax	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DILAPORKAN SEBELUMNYA)	187,500,000	133,582,949	-	-	93,438,878	414,521,827	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 (AS PREVIOUSLY REPORTED)
Pengkukuran kembali program imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	5,491,610	-	-	5,491,610	Remeasurement of post employee benefit obligations, net of tax
SALDO PER 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)	187,500,000	133,582,949	5,491,610	-	93,438,878	420,013,437	JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013, (AS RESTATED)
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014:							Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 10, 2014:
Dividen tunai	-	-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation of general reserve
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(199,212)	-	35,281,679	35,082,467	Comprehensive income (loss) for the period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	187,500,000	133,582,949	5,292,398	100,000	125,620,557	452,095,904	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 (DILAPORKAN SEBELUMNYA)	187,500,000	133,582,949	-	100,000	151,377,627	472,560,576	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 (AS PREVIOUSLY REPORTED)
Pengkukuran kembali program imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	5,225,994	-	(417,286)	4,808,708	Remeasurement of post employee benefit obligations, net of tax
SALDO PER 31 DESEMBER 2014 (DISAJIKAN KEMBALI)	187,500,000	133,582,949	5,225,994	100,000	150,960,341	477,369,284	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014 (AS RESTATED)
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015:							Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 27, 2015:
Dividen tunai	-	-	-	-	(10,706,250)	(10,706,250)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	61,329,244	61,329,244	Comprehensive income for the period
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015	187,500,000	133,582,949	5,225,994	200,000	201,483,335	527,992,278	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2015

LAMPIRAN V

APPENDIX V

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 dengan Angka Perbandingan untuk
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2015 with Comparative
 Figures for the Nine-Month Periods
 Ended September 30, 2014
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	30 Sep 2015/ Sep 30, 2015	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,456,000,118	927,582,294	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,320,399,439)	(845,411,276)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(67,983,746)	(68,453,940)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(13,095,325)	(14,308,898)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	26,230,521	11,363,585	Other receipts
Pembayaran lainnya	(42,423,243)	(2,698,282)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(16,090,673)	(19,589,424)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	22,238,213	(11,515,941)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	108,181	23,856,778	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi non-usaha	24,652,103	(14,967,411)	Receipts (payments) from due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(16,082,197)	(6,665,528)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(2,609,611)	9,470,912	Decrease (increase) in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(364,307)	(936,297)	Addition of intangible assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(12,750,000)	(71,500,000)	Addition of investment in subsidiaries
Perolehan entitas anak	-	(15,295,000)	Proceeds from acquisition of subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(7,045,831)	(76,036,546)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	20,000,000	-	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(1,434,514)	(3,801,347)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	5,521,860	3,954,932	Receipts from interest income
Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	(3,927,856)	9,011,744	Increase (decrease) of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(10,152,623)	(10,948,062)	Payments of loans
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(8,563,573)	(2,399,940)	Cash dividends paid to owner of the parent
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(1,745,510)	(485,143)	Cash dividends paid to non-controlling interest
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used In
Aktivitas Pendanaan	(302,216)	(4,667,816)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	14,890,166	(92,220,303)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	12,695,132	153,328	EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	251,975,094	201,797,186	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	279,560,392	109,730,211	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

*For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2015, and 2014
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)*

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the interim consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Internasional	Jakarta/Jakarta	99.99
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.